

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani padi sistem culik di Desa Wareng sebesar Rp. 5.275.087, pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp. 4.078.755 dan keuntungan yang diperoleh petani sebesar Rp. 2.104.168.
2. Berdasarkan analisis fungsi produksi *cobb-douglas* menunjukkan bahwa faktor produksi yang digunakan yaitu lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk kandang, fungisida, insektisida, tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Desa Wareng, Kecamatan Wonosari pada tingkat kepercayaan 95%. Secara parsial, faktor produksi lahan dan pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap produksi padi pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Berdasarkan hasil analisis efisiensi dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi lahan lebih besar dari 1 artinya, penggunaan faktor produksi lahan belum efisien, sehingga penggunaan faktor produksi lahan perlu ditambah. Hasil analisis efisiensi pupuk kandang menunjukkan tidak berbeda dengan 1, artinya penggunaan faktor produksi pupuk kandang sudah efisien.

B. Saran

Berkaitan dengan uji t pada pupuk urea dan tenaga kerja dalam keluarga nilai koefisien regresi bernilai negatif kemungkinan hal tersebut terindikasi penggunaan yang berlebihan dan disarankan untuk mengurangi dalam penggunaan input pupuk urea dan tenaga kerja dalam keluarga. Penggunaan tenaga kerja terlalu banyak terutama pada penanaman. Pada faktor produksi lahan belum efisien maka penggunaan lahan harus ditambah agar dapat meningkatkan keuntungan dengan cara menyewa lahan atau dapat juga dengan sakap lahan.